

PENGARUH TINGKAT BUNGA SIMPANAN TERHADAP PERKEMBANGAN TABUNGAN SIMPEDA PADA PT. BANK ACEH CABANG BIREUEN

Sutoyo ^{1*)}

¹Dosen Prodi Manajemen STIE Kebangsaan Bireuen

*) sutoyolsm@yahoo.co.id

ABSTRAK

Salah satu fungsi dari perbankan adalah membantu mengoptimalkan kegiatan masyarakat di sektor industri kecil. Upaya penyaluran dana modal perbankan adalah untuk perekonomian nasional wujud dari kemajuan perekonomian nasional adalah berkembangnya usaha masyarakat di sektor industri kecil, meningkatkan industri kecil masyarakat bermanfaat untuk menegakkan demokrasi ekonomi di Indonesia, sehingga ikut menopang realisasinya program pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan. Tersedianya dana modal dari perbankan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengembangan usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat bunga terhadap perkembangan tabungan simpeda pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen. Hasil penelitian terdapat pengaruh tingkat bunga simpanan sangat tinggi mencapai 74,91% terhadap simpanan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen.

Keywords : Tingkat Bunga, Tabungan Simpeda Bank Aceh

1. Pendahuluan

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara, khususnya di bidang pembiayaan perekonomian. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dengan demikian, bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihipunkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan.

Salah satu fungsi dari perbankan adalah membantu mengoptimalkan kegiatan masyarakat di sektor industri kecil. Upaya penyaluran dana modal perbankan adalah untuk perekonomian nasional wujud dari kemajuan perekonomian nasional adalah berkembangnya usaha masyarakat di sektor industri kecil, meningkatkan industri kecil masyarakat bermanfaat untuk menegakkan demokrasi ekonomi di Indonesia, sehingga ikut program pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan. Tersedianya dana modal dari perbankan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengembangan usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Aceh Cabang Bireuen adalah dalam bentuk tabungan Simpeda. Tabungan ini dapat dilakukan penarikan setiap saat, dengan saldo tabungan yang minimal, maka mudah dipahami oleh nasabah.

Tabungan simpeda ini juga diperuntukkan kepada masyarakat dalam segala tingkat, dan umur, sehingga banyak masyarakat yang meminati jenis tabungan ini.

Pada Bank Aceh juga terjadi permasalahan dalam upaya meningkatkan perkembangan tabungan masyarakat dalam bentuk Simpeda, yaitu promosi yang dilakukan masih kurang efektif sampai ke tangan konsumen, sehingga masih ada konsumen yang belum tahu manfaat dan keunggulan-keunggulan dari jenis tabungan Simpeda. Begitu juga dalam meningkatkan pelayanan kepada konsumen belum dilakukan secara maksimal, hal ini akan berdampak kepada penurunan motivasi para nasabah untuk menabung. Upaya pencegahan masalah ini perlu ditangani dengan serius dan sedini mungkin guna menjaga image dari masyarakat terhadap tabungan simpeda. Jika dibiarkan tanpa pengendalian, dikhawatirkan para nasabah beralih ke bank lain dalam pemanfaatan lembaga keuangan untuk menyimpan uangnya.

Fluktuasi tingkat bunga simpanan dapat terjadi setiap saat pada perbankan, begitu juga pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen. Terjadinya naik turun tingkat bunga simpanan ini secara langsung dapat mempengaruhi terhadap tingkat tabungan masyarakat. Pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen salah satu upaya meningkatkan tabungan simpeda adalah dengan menawarkan tingkat bunga simpanan yang tinggi. Namun apabila tingkat bunga simpanan ini menurun, maka berdampak pada penurunan minat nasabah untuk menabung, sehingga tingkat perolehan menghimpun tabungan dari masyarakat dalam bentuk tabungan simpeda akan menurun. Hal inilah merupakan salah satu permasalahan yang sulit dihadapi pihak perbankan. Karena tingkat bunga simpanan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh masyarakat dalam menabung. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas tertarik penulis untuk mengangkat judul tentang: "Pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap perkembangan tabungan simpeda pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen".

Berdasarkan studi pendahuluan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah tingkat bunga yang ditetapkan PT. Bank Aceh Cabang Bireuen. 2) Bagaimana perkembangan tabungan simpeda pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen. 3) Seberapa besar pengaruh tingkat bunga terhadap perkembangan tabungan simpeda pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen..

2. Landasan Teoritis

Pengertian Bank

Salah satu fungsi dari perbankan adalah membantu mengoptimalkan kegiatan masyarakat di sektor

industri kecil. Upaya penyaluran dana modal perbankan adalah untuk perekonomian nasional wujud dari kemajuan perekonomian nasional adalah berkembangnya usaha masyarakat di sektor industri kecil, meningkatkan industri kecil masyarakat bermanfaat untuk menegakkan demokrasi ekonomi di Indonesia, sehingga ikut menopang realisasinya program pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Bank umum adalah suatu lembaga keuangan yang tujuan utamanya yaitu mencari keuntungan. Keuntungan merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya operasional. Secara umum usaha bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke dalam masyarakat, baik untuk konsumsi maupun untuk usaha produktif. Kegiatan bank dalam usaha penerahan dana-dana bank untuk menghimpun uang dari masyarakat, baik dalam jumlah yang besar maupun kecil, yang diterima dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, dimana tiap-tiap simpanan berbeda antara satu menyebutkan usaha pokok perbankan adalah: Menghimpun dana dari masyarakat (nasabah) dan menyalurkan kembali dalam masyarakat melalui kegiatan pemberian kredit dan jasa-jasa bank dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Disamping itu lembaga-lembaga keuangan yang merupakan semua badan perbankan melalui kegiatan-kegiatan usahanya di bidang keuangan adalah menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Muchdarsyah (2000 : 114) menyebutkan Jenis usaha perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Bank umum memindahkan uang, baik dengan pemberitahuan secara telegram maupun dengan surat, ataupun dengan jalan memberikan wesel tunjuk diantara sesama kantornya.
- 2) Bank umum menerima dan membayar kembali uang dalam rekening koran, menjalankan perintah untuk pemindahan uang, menerima pembayaran dari tagihan atas kertas berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
- 3) Bank Umum mendiskontokan surat wesel dan surat order, surat wesel dan kertas dagang yang lain, kertas pembendaharaan atas beban Negara dan surat perintah membayar atas kas Negara.
- 4) Bank umum membeli dan menjual wesel yang diakseptasi oleh bank, membeli dan menjual cek, surat wesel.
- 5) Bank umum membeli jaminan bank (bank garansi) dengan tanggungan ang cukup.
- 6) Bank umum menyewa tempat menyimpan barang berharga.

7) Bank umum menjalankan usaha-usaha lain yang lazim dilakukan oleh sesuatu bank umum. Bank umum diperkenankan memberikan kredit jangka menengah hanya untuk tujuan bidang produksi. Jumlah kredit tersebut diberikan menurut perbandingan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank umum dapat memberikan kredit jangka panjang dan turut serta dalam perusahaan dengan persetujuan atau dengan syarat-syarat pemerintah untuk: 1) Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah. 2) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja, guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

Tabungan

Simpanan pada suatu lembaga keuangan yang penarikannya didasarkan pada ketentuan perbankan dan mendapatkan prestasi yaitu berupa tingkat bunga. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pengertian tabungan menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah: simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati.

Tabungan merupakan sebahagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan untuk keperluan konsumsi, yang disimpan melalui lembaga keuangan. Mengingat pentingnya tabungan masyarakat di dalam pembentukan suatu modal dalam perekonomian, maka bank dalam fungsinya sebagai agen pembangunan, sangatlah perlu untuk meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan tabungan masyarakat. Perkembangan tabungan masyarakat dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, misalnya memberikan fasilitas suku bunga yang menarik kepada nasabah, sehingga masyarakat termotivasi untuk menyisihkan kelebihan uang dan menyimpan pada bank.

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan untuk konsumsi, yang disimpan melalui lembaga keuangan. Hasibuan (1997 : 113) mendefinisikan tabungan sebagai berikut:

Tabungan ini biasanya berasal dari aktivitas dalam menjalankan usahanya. Menurut Suparmoko (2001 :134) tabungan masyarakat ditinjau dari segi perbankan terdiri dari: 1) Tabungan, yaitu merupakan tabungan pihak ketiga pada bank untuk dibukukan dalam rekening atas nama sipenabung dan dapat diambil setiap saat dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh bank. 2) Deposito, yaitu

simpanan pihak-pihak ketiga kepada bank-bank untuk dibukukan dalam rekening atau nama deposito, yang hanya dapat diambil kembali setelah jangka waktu yang ditentukan berakhir. 3) Giro, yaitu merupakan tabungan atau simpanan dari pihak ketiga pada bank untuk dibukukan dalam rekening koran atas nama sipenyimpan.

Agar tabungan masyarakat produktif dapat ditingkatkan dan diupayakan dapat meningkatkan usaha masyarakat melalui pemanfaatan dana modal, maka perlu dilakukan berbagai usaha, yaitu membina usaha masyarakat agar menggunakan modal sesuai dengan sasaran yang diinginkan sehingga dapat memperoleh pendapatan yang maksimal serta diupayakan dapat menyimpan kelebihan pendapatan pada bank, sehingga tabungan masyarakat dapat ditingkatkan dengan lebih baik. Hasibuan (2005:116) untuk meningkatkan tabungan masyarakat perlu dilakukan usaha-usaha seperti: 1) Memperlancar pendapatan masyarakat. 2) Memberi rangsangan bagi penabung yaitu dengan memberikan hadiah-hadiah yang menarik sehingga para penabung akan termotivasi untuk menabung. 3) Memberikan informasi terhadap pentingnya menabung, serta memotivasi masyarakat tentang arti dan tujuan menabung untuk pembangunan ekonomi. 4) Memperbanyak dan memperluas jangkauan sasaran tempat untuk menabung serta memperbaiki pelayanan menjadi *saving minded*. 5) Mendidik masyarakat agar berpikir ekonomis dan rasional tentang kegiatan menabung. 6) Mempertahankan nilai tukar uang agar tetap relatif dan stabil.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat

Dalam hubungan dengan pembiayaan pembangunan ekonomi, kemampuan di dalam pengerahan atau menghimpun tabungan masyarakat oleh perbankan terus ditingkatkan. Kemampuan perbankan untuk menghimpun atau mengerahkan tabungan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Sebagaimana disebutkan Suparmoko, (2001 : 125) faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan regional perkapita

Pembangunan ekonomi perlu dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan per kapita, karena kenaikan dalam pendapatan merupakan suatu pencerminan dan timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sewa ataupun penggu-

naannya uang untuk jangka waktu tertentu, seperti halnya dengan barang-barang lain, maka naik turunnya tingkat bunga akan mempengaruhi tabungan masyarakat. Seseorang bersedia menyimpan uangnya di bank apabila tingkat bunga simpanan yang diharapkan lebih tinggi.

3. Tingkat Inflasi

Pelaksanaan kebijaksanaan dalam mempecepat pembangunan dengan menggunakan ekspansi moneter yang berlebihan dapat menimbulkan inflasi berbagai pengaruh buruk yang akan ditimbulkan oleh inflasi terhadap pembangunan ekonomi. Inflasi akan mengurangi kegiatan masyarakat untuk menabung, karena nilai riil tabungan akan mengalami penyusutan.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian Beny Gusnanda (2007), dalam judulnya Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga terhadap Perkembangan tabungan Masyarakat pada BRI Cabang Kisaran. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan rumus multiple regression, dengan mengkaji 3 variabel yang terdiri dari variabel independent yaitu inflasi dan tingkat bunga serta variable dependen adalah perkembangan tabungan masyarakat. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara tingkat inflasi dan tingkat bunga dengan perkembangan tabungan masyarakat. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa setiap terjadinya kenaikan tingkat inflasi dan tingkat bunga maka ada hubungan yang erat dengan penurunan tabungan masyarakat. Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat bunga dengan jumlah tabungan masyarakat sebesar 93,73%. Artinya setiap kenaikan tingkat inflasi dan tingkat bunga yang berlaku pada Bank Rakyat Indonesia dapat berpengaruh terhadap penurunan jumlah tabungan masyarakat.

Penelitian Sutrina Hayanda, (2009) dengan judul penelitian pengaruh tingkat bunga dan promosi terhadap tabungan simpeda pada bank BPD. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rumus multiple regression. Jika diperhatikan koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas pada persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: pada keadaan tingkat bunga, sedangkan promosi diasumsikan tetap. Maka memberikan pengertian bahwa setiap adanya kenaikan tingkat bunga simpanan dan kegiatan promosi ditingkatkan 2 persen saja maka dapat meningkatkan tabungan simpeda sebesar Rp. 2 juta, dengan kata lain tingkat bungan kegiatan promosi dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan tabungan simpeda pada Bank BPD.

Muchrizal, (2009) dengan judul penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan jenis simpeda pada Bank pembangunan Daerah. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Hasil analisis diperoleh nilai sebesar 74,22%, artinya bahwa faktor ada pengaruh yang signifikan antara tingkat bunga dan kualitas pelayanan terhadap tabungan simpeda pada BPD. Ia menyatakan, naik turunnya simpanan tabungan simpeda dipengaruhi secara nyata oleh faktor tingkat bunga dan kualitas pelayanan

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bungi simpanan terhadap perkembangan tabungan simpeda pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen, yang Beralamat di Jalan Medan-Banda Aceh Bireuen, waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

Operasional variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Perkembangan tabungan simpeda (Y)	Peningkatan jumlah tabungan simpeda yang di himpun oleh PT. Bank Aceh Cabang Bireuen dalam suatu periode	-Jumlah tabungan yang dihimpun - Dalam jumlah rupiah
Tingkat bunga simpanan (X)	Harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sewa ataupun penggunaannya uang untuk jangka waktu tertentu, seperti halnya dengan barang-barang lain, maka naik turunnya tingkat bunga akan mempengaruhi tabungan masyarakat	- Fluktuasi tingkat bunga - Dihitung Dalam persen

Sumber Data

Data-data yang dikumpulkan adalah bersumber dari data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia pada PT. Bank Aceh Cabang Bieuen pada bagian tabungan guna mengetahui keadaan tabungan simpeda. Data sekunder yang dikumpulkan adalah yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu data tentang tingkat bunga dan perkembangan tabungan simpeda selama 5 tahun terakhir dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 dan selain itu diperoleh dari bahan-bahan bacaan di perpustakaan untuk menambah khasanah dan wawasan ilmu penge-

tahuan guna melengkapi data yang berhubungan dalam penulisan ini.

Rancangan Analisis Data

Analisis ini bersifat kuantitatif yaitu untuk mengetahui tingkat bunga simpanan terhadap perkembangan tabungan simpeda dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e \quad (\text{Sudjana. 2007:192})$$

Keterangan

Y = Perkembangan tabungan simpeda

X = Tingkat bunga simpanan

a, b = Koefisien

e = Error term

Uji Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah, jika t-hitung diperoleh lebih besar dari t-tabel maka menerima hipotesis H_a dan menolak hipotesis H_o dan sebaliknya jika t-hitung diperoleh lebih kecil dari t-tabel maka menolak hipotesis H_a dan menerima hipotesis H_o pada taraf signifikan 0,05 atau 95%.

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh tingkat bunga simpanan dengan perkembangan tabungan simpeda di PT. Bank Aceh cabang Bireuen.

H_a : Ada pengaruh tingkat bunga simpanan dengan perkembangan tabungan simpeda di PT. Bank Aceh cabang Bireuen.

4. Hasil dan Pembahasan

PT. Bank Aceh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan milik pemerintah provinsi Aceh dan pemerintah Kabupaten/Kota di mana dalam sejarahnya didirikan oleh pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten se-Provinsi Aceh. Sejalan dengan visi serta misi dan tujuan yang ditetapkan oleh para pemegang saham/pemilik, maka manajemen PT. Bank Aceh berusaha mewujudkan dengan senantiasa mengelola bank pada jalan yang benar sesuai dengan peraturan yang berlaku, menerapkan GCG, memegang teguh prinsip kehati-hatian serta manajemen resiko. Di samping itu juga selalu berusaha meningkatkan mutu produk dan pelayanan, mengembangkan teknologi dan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dengan dinamika perbankan serta senantiasa meningkatkan kualitas SDM dan profesionalisme untuk meraih setiap peluang maupun mengantisipasi tantangan yang muncul pada masa kini dan masa yang akan datang, serta tetap menjadi bank yang sehat, unggul dan berperan dalam pembangunan Aceh.

Selain memobilisasi data pada masyarakat dalam bentuk menghimpun tabungan dan menyalurkan kredit, kegiatan PT. Bank Aceh juga bergerak di bidang jasa lainnya (*Other Product and Service*) yaitu antara lain:

1. Transfer – *Remittance*
2. Inkaso – *Collection*
3. Kliring – *Clearing*
4. Penerimaan *remitted pilgrimage acceptance*
5. Penerimaan Pajak – *Taxes acceptance*
6. Jaminan Pelaksana – *Performance bond*
7. Jaminan Penawaran – *Bid bond*
8. Jaminan Uang Muka – *Advance payment bond*
9. Referensi Bank – *Bank references*
10. Layanan ATM – *ATM Service*
11. Layanan ATM Bersama– *Cooperated ATM Service*
12. Pembayaran telepon–*Payment of telephone call*
13. Pembayaran Listrik – *Payment of electric bills*
14. Pembayaran Tagihan Ponsel–*Payment of cellular phone call*
15. Pengisian Pulsa Ponsel – *Recharge cellular phone*
16. Pembayaran Pensiun – *Payment of pension*
17. Pengelolaan Dana Kebajikan – *Management of Charity fund*
18. Pengiriman uang ke Luar negeri – *International Fund Transfer (Western Union)*

Adapun kriteria tabungan Simpeda yang ditentukan pada PT. Bank Aceh adalah sebagai berikut:

1. Tabungan SIMPEDA dapat dimiliki oleh siapa saja.
2. Dengan setoran awal hanya sebesar Rp 10.000,- Anda telah menjadi nasabah Bank Aceh.
3. Dapat disetor dan ditarik setiap hari kerja di seluruh kantor Bank Aceh.
4. Jika Anda memakai ATM Bank Aceh, sudah tersedia gerai-gerai ATM Bank Aceh diseluruh Aceh, Medan dan didukung oleh jaringan ATM BERSAMA (Indonesia) dan MEPS (Malaysia), sehingga Anda bebas menarik uang tunai 24 jam sehari kapanpun Anda membutuhkannya.
5. Dengan sistem bunga rata-rata harian yang kompetitif, Anda memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan bunga yang lebih besar.

Perkembangan Tabungan Simpeda

Sebagaimana disebutkan tabungan merupakan simpanan pada suatu lembaga keuangan yang penarikannya didasarkan pada ketentuan perbankan dan mendapatkan prestasi yaitu berupa tingkat bunga. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan memiliki ciri tersendiri, yang diperuntukkan untuk umum dan lebih banyak

digunakan oleh perorangan, baik pegawai, mahasiswa atau ibu rumah tangga. Perkembangan tabungan masyarakat ada hubungannya dengan suku bunga tabungan, jika suku bunga tinggi maka masyarakat cenderung memanfaatkan lembaga keuangan untuk menyimpan uangnya di Bank. Berhasil tidaknya kebijaksanaan moneter dan perkreditan dalam meningkatkan tabungan masyarakat, serta menyulurkan pada kegiatan-kegiatan yang diprioritaskan, sangat tergantung pada lembaga-lembaga keuangan yang merupakan pelaksanaan dari kebijaksanaan tersebut. Lembaga-lembaga keuangan akan dikembangkan dan diperlukan agar pelayanannya dapat menjangkau ke seluruh daerah.

Jumlah Tabungan Simpeda dan Tingkat Bunga Simpanan Pada PT. Bank Aceh Cabang Bireuen

Tahun	Tabungan simpeda (Rp)	Perkembangan (%)
2008	50.196.078.161	-
2009	51.464.556.012	2,53
2010	52.272.253.052	1,57
2011	81.712.812.235	5,63
2012	72.228.394.670	-11,6

Sumber : Hasil Penelitian (2013).

Pengaruh Tingkat Bunga Simpanan Terhadap Perkembangan Tabungan Simpeda

Analisis regresi sederhana guna mengetahui pengaruh tingkat bunga simpanan dengan perkembangan tabungan simpeda, dengan menggunakan SPSS bantuan komputer seri 17. Hasil analisis Regresi sederhana : $Y = 2,16 + 1,216X_1$

Variabel	Koefisien Estimasi	Std. Error	t _{hitung}
Constanta	1,16166573	3,1871	4,883
Tingkat bunga simpanan	1,215997	,012	-
R = 0,7365 R ² = 0,7491 Adj R ² = 0,7658	T _{hitung} = 4,883 T _{tabel} = 2,001		

Jika diperhatikan koefisien regresi dari variabel bebas pada persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: pada keadaan variabel X (tingkat bunga simpanan), meningkat 1 persen saja maka dapat meningkatkan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen sebesar 12 juta rupiah.

Selanjutnya nilai koefisien Korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,7365 atau 73,65% bermakna bahwa, korelasi tingkat bunga simpanan memiliki hubungan yang erat dengan simpanan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen. Semakin tingginya nilai korelasi yang diperoleh, maka semakin erat pula hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat (Bunga simpanan dengan tabungan simpeda).

Persamaan koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai sebesar 0,7491 atau 74,91% bermakna bahwa, antara tingkat bunga simpanan mempunyai pengaruh dengan perkembangan tabungan simpeda. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa, naik turunnya perkembangan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen di pengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat bunga simpanan. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa, tingkat bunga simpanan sebesar 74,91% berpengaruh terhadap perkembangan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen, sedangkan selebihnya sebesar 25,09% dipengaruhi oleh faktor lain diluar persamaan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Perkembangan tabungan masyarakat dalam bentuk tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen dipengaruhi oleh tingkat bunga simpanan. Apabila tingkat bunga simpanan tinggi maka masyarakat tertarik untuk menabung di Bank dikarenakan akan mendapatkan bunga simpanan yang mengembirakan.

Perkembangan tabungan masyarakat ada hubungannya dengan suku bunga tabungan, jika suku bunga tinggi maka masyarakat cenderung memanfaatkan lembaga keuangan untuk menyimpan uangnya di Bank. Berhasil tidaknya kebijaksanaan moneter dan perkreditan dalam meningkatkan tabungan masyarakat, serta menyulurkan pada kegiatan-kegiatan yang diprioritaskan, sangat tergantung pada lembaga-lembaga keuangan yang merupakan pelaksanaan dari kebijaksanaan tersebut. Lembaga-lembaga keuangan akan dikembangkan dan diperlukan agar pelayanannya dapat menjangkau ke seluruh daerah. Bank menghimpun dana dari masyarakat (nasabah) dan menyalurkan kembali dalam masyarakat melalui kegiatan pemberian kredit dan jasa-jasa bank dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Disamping itu lembaga-lembaga keuangan yang merupakan semua badan perbankan melalui kegiatan-kegiatan usahanya di bidang keuangan adalah menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Dengan usaha-usaha yang dilakukan tersebut akan mendorong masyarakat untuk menabung dan selanjutnya juga akan meningkatkan inventasi, sehingga pertumbuhan ekonomi akan lebih meningkat. Tabungan masyarakat harus ditingkatkan dengan pesat, disamping itu tabungan tersebut harus semakin banyak disalurkan melalui lembaga-lembaga

keuangan yang terorganisir dalam bentuk simpanan deposito, giro dan tabungan biasa, penyertaan modal dengan pembelian saham, polis asuransi dan sebagainya. Usaha untuk menghimpun tabungan-tabungan masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan sangat penting artinya dalam memberikan kesempatan kepada para pengusaha untuk mendapatkan modal tambahan di samping modal sendiri untuk membiayai usaha masyarakat tersebut.

5. Simpulan

Perkembangan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen salah satunya dipengaruhi oleh tingkat bunga simpanan. Apabila tingkat bunga simpanan tinggi maka masyarakat berkeinginan dan tertarik menabung di Bank Aceh dalam bentuk tabungan simpeda.

Hasil penelitian terdapat korelasi tingkat bunga simpanan yang erat dengan simpanan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen. Naik turunnya perkembangan tabungan simpeda pada Bank Aceh Cabang Bireuen di pengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat bunga simpanan sebesar 74,91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan 12, Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta.
- Asdir, (2006), *Sistem Pengelolaan Perbankan di Indonesia*, Pustaka Nasional, Jakarta
- Budiono, (2005), *Ekonomi Makro*, Erlangga, Jakarta
- Hasibuan, (2005), *Perbankan Indonesia*, Edisi 2, Rineka Cipta, Jakarta
- Kasmir, (2002), *Manajemen Perbankan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Muchdarsyah, (2000), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Menengah*, Gramedia Jakarta
- Noripin, (2001), *Ekonomi Moneter*, Gunung Agung, Jakarta
- Sinungan, (2004), *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sudjana, (2007), *Pengantar Statistik*, Erlangga, Jakarta
- Sudjadi, (2007), *Peranan Kredit Peningkatan Usaha Kecil Dan Menengah*, Rineka Cipta, Jakarta
- Suyanto, (2002), *Manajemen Perbankan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta
- Suparmoko, (2001), *Usaha Pengembangan Home Industri*, Gramedia Grafika, Jakarta